

**EVALUASI PEMBELAJARAN KLARINET UNTUK
SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 11 MEDAN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Syaiful Abrar Lubis
NIM. 14100390131**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

EVALUASI PEMBELAJARAN KLARINET UNTUK SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 11 MEDAN

Oleh:

**Syaiful Abrar Lubis
NIM. 14100390131**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik**

Diajukan kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2017/ 2018


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 2 Juli 2018.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Ketua Program Studi/ Ketua



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum
Pembimbing I/ Anggota



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A
Pembimbing II/ Anggota



Wahyudi, S.Sn., M.A
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

*"Jangan pernah menunggu
Waktu tidak akan pernah tepat".*

-Napoleon Hill



skripsi ini kupersembahkan untuk:
Siswa klarinet SMK Negeri 11 Medan, orang tua saya dan unuk diriku sendiri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dalam penulisan mulai dari proses penelitian hingga penyusunan penulisan skripsi yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Klarinet Untuk Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 11 Medan ini dapat selesai.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik dan A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Musik yang telah membantu selama menempuh perkuliahan dan tugas akhir skripsi ini.
3. Suryanto wijaya. S. Mus., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk terus membimbing dan serta saran untuk kemudahan penulisan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Hari Martopo. M. Sn. Selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan serta membimbing penulisa selama masa perkuliahan.
6. Suryanto wijaya. S. Mus., M. Hum. Sebagai dosen mayor klarinet yang telah membimbing penulis dalam mengembangkan kompetensi bermain klarinet.

7. Seluru staf dan dosen pengjara di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas ilmu, saran, nasihat, bimbingan dan fasilitas yang telah penulis terima selama berproses di kampus
8. Kedua orang tua penulis yaitu Irwansyah Lubis dan Dahlia Ashraf Boukhary, serta keluarga besar penulis yang telah bekerja keras membantu penulis dalam berbagai hal serta doa yang tak henti dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
9. Kakak dan abang penulis yaitu Khairunnisa Lubis dan Fahmi Mubarak Adnan Lubis, yang selalu mendukung penuh apa yang ingin di capai penulis, secara khusus kepada kakak penulis khairunnisa Lubis yang menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam mengatasi kendala-kendala yang ada selama proses penelitian.
10. Teman-teman kontrakan Angga, bang Muchlis, Mathias, Goddard yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi terutama kepada Mathias yang selalu memberikan motivasi “Masih ada tahun depan, sama aja kita lulus, bang” kepada penulis sehingga dapat memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan Goddard yang selalu membantu dalam pengerjaan notasi.
11. Kepala sekolah SMK Negeri 11 Medan serta jajaranya yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian tanpa ada kendala yang cukup berarti.

12. Ibu Deni purba selaku guru klarinet di SMK Negeri 11 Medan yang sudah membagikan sebagian waktu mengajarnya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Kepada siswa kelas XI klarinet, Royan, Pupa, Dewa, dan Vany yang bersedia membantu penulis melakukan penelitian.
14. Terakhir dan secara khusus penulis sampaikan kepada Anisha Julianti, *partner* yang membantu dalam berbagai hal serta doa dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulisan cepat selesai.

Harapan penulis agar karya ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis sangat diharapkan dari para pembaca sehingga membantu menyempurnakan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penulis,

Syaiful Abrar Lubis

NIM : 14100390131

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran keterampilan musik klarinet berkaitan dengan proses belajar mengajar guru dan siswa untuk mencapai target belajar yang optimal. Klarinet adalah instrumen yang langka dan tidak banyak yang memilih instrumen tersebut, pembelajaran klarinet masih memiliki berbagai tantangan. SMK Negeri 11 Medan yang jarang melakukan kerja sama antar lembaga negeri maupun swasta, untuk mengadakan *workshop/ masterclass* tentang instrumen musik. Menganalisis situasi pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi dan memberikan masukan teknis belajar klarinet di SMK negeri 11 Medan. objek penelitian ini adalah guru dan siswa SMK Negeri 11 Medan Situasi pembelajaran klarinet kurang kondusif dan efektif, kendala fasilitas instrumen klarinet di sekolah tidak memadai, siswa tidak memiliki instrumen klarinet sendiri dan proses belajar menggunakan metode ceramah. Mengantisipasi kendala teknik permainan dilakukan dengan menyediakan media pembelajaran berupa video. Sehingga siswa mampu melakukan duplikasi teknik memainkan klarinet dengan benar, dan observasi individual terhadap kondisi setiap siswa sebagai acuan belajar ketika berada dilingkungan sekolah maupun diluar jam sekolah.

Kata kunci : Evaluasi, Klarinet, SMK N 11 Medan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penyajian	9
BAB II SEJARAH TERCIPTANYA KLARINET, TEKNIK PERMAINAN KLARINET DAN PROFIL SMK N 11 MEDAN	
A. Sejarah Terciptanya Klarinet.....	11
1. Jenis-jenis Klarinet.....	15
a. Klarinet in Es	16
b. Klarinet in Bes	16

c. Klarinet in A	17
d. Klarinet Alto	18
e. Bass Klarinet	18
f. Kontra Bass Klarinet	19
2. Bagian-Bagian Klarinet	20
a. Mouthpiece	20
b. <i>Reed</i> (Buluh).....	21
c. <i>Ligature</i> (Pengikat)	21
d. <i>Barrel</i> (Leher).....	22
e. <i>Middle Join</i> (Bagian Tengah)	22
f. <i>Bell</i> (Bel)	23
B. Cara Merangkai dan Memainkan Klarinet	24
1. Merangkai Instrumen Klarinet.....	24
a. Merangkai Lower Joint ke Bell	24
b. Merangkai Upper Joint ke Lower Joint	25
c. Merangkai Barrel dan Mouthpiece	26
d. Merangkai Reed ke Mouthpiece.....	26
2. <i>Tone</i>	27
a. <i>Embouchure</i>	27
b. Pernapasan	28
c. Intonasi	29
3. <i>Fingering</i> (Penjarian).....	29
4. Artikulasi.....	29
a. <i>Staccato</i>	29
b. <i>Legato</i>	30

<i>c. Glissando</i>	30
<i>d. Tenuto</i>	30
5. Posisi Duduk dan Berdiri	31
C. Profil SMK Negeri 11 Medan	32
1. Jenis Program Keahlian	34
2. Sarana dan Prasarana	34
3. Tujuan Pendidikan	37
4. Visi SMK Negeri 11 Medan	37
5. Misi SMK Negeri 11 Medan.....	37
6. Tujuan SMK Negeri 11 Medan.....	38
7. Tujuan Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik dan Non Klasik .	38

BAB III PAPARAN SITUASI PEMBELAJARAN KLARINET, TEMUAN PENELITIAN BESERTA MASUKAN TEKNIS SEBAGAI ANTISIPASI KENDALA

A. Situasi Pembelajaran Klarinet Di SMK Negeri 11 Medan	40
1. Denah Sekolah	40
2. Gambaran Ruang Kelas Klarinet	42
3. Penggunaan Waktu Dalam Proses Pembelajaran	43
4. Mobilitas Siswa.....	46
B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dan Siswa	47
1. Guru	47
2. Siswa.....	50
C. Temuan Penelitian Dan Cara Mengantisipasinya	53
1. Temuan Penelitian	53
2. Strategi Penyampaian Materi Oleh Guru	54
3. Capaian Hasil Belajar Yang Diamati	56

a. Guru	56
1) Mengamati Teknik <i>Embouchure</i>	56
2) Mengamati Teknik Penjarian Tangga Nada Dan Etude	59
b. Siswa.....	70
1) Mengamati Teknin pernafasan.....	71
2) Mengamati Teknik <i>Embouchure</i>	71
3) Mengamati Teknik Fingering	72
4) Mengamati Intonasi	72
5) Mengamati siswa dalam Memainkan Lagu	73
4. Masukan Teknis Sebagai Antisipasi Kendala.....	74

BAB 1V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Jangkauan Nada Klarinet In Es	16
Notasi 2: Jangkauan Nada Klarinet In Bes	17
Notasi 3: Jangkauan Nada Klarinet In A	18
Notasi 4: Jangkauan Nada Klarinet Alto	18
Notasi 5: Jangkauan Nada Bass Klarinet	19
Notasi 6: Jangkauan Nada Kontra Bass Klarinet	20
Notasi 7: <i>Staccato</i>	30
Notasi 8: <i>legato</i>	30
Notasi 9: <i>Glissando</i>	30
Notasi 10: <i>Tenuto</i>	31
Notasi 11: Tangga Nada E <i>minor Harmonis</i>	43
Notasi 12: Tangga nada Bes <i>minor Harmonis</i>	59
Notasi 13: Pola Ritmis Tangga Nada Bes <i>minor</i> Siswa 1	60
Notasi 14: Etude Gustav No.80 4 Birama awal	62
Notasi 15: Yang Dibunyikan Siswa 1	63
Notasi 16: Pola Ritmis Tangga Nada Bes <i>minor</i> Siswa 2.....	64
Notasi 17: Etude Gustav No.80 4 Birama awal	65
Notasi 18: Yang Dibunyikan Siswa 2	65
Notasi 19: Pola Ritmis Tangga Nada Bes <i>minor</i> Siswa 3	66
Notasi 20: Etude Gustav No.80 Birama 10.....	67
Notasi 21: Yang Dibunyikan Siswa 3	67
Notasi 22: Pola Ritmis Tangga Nada Bes <i>minor</i> Siswa 4.....	69
Notasi 23: Etude Gustav No.80 4 Birama awal	70
Notasi 24: Yang Dibunyikan Siswa 4	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Klarinet Yang Umum Digunakan	12
Gambar 2 : <i>Chalumeau</i>	13
Gambar 3 : Klarinet Sistem <i>Boehm</i>	14
Gambar 4 : Perkembangan Klarinet.....	15
Gambar 5 : Klarinet In Es	16
Gambar 6 : Klarinet In Bes	17
Gambar 7 : Klarinet In A	17
Gambar 8 : Alto Klarinet	18
Gambar 9 : Bass Klarinet.....	19
Gambar 10: Kontra Bass Klarinet.....	19
Gambar 11: Organologi Klarinet	20
Gambar 12: <i>Mouthpiece</i> Klarinet.....	21
Gambar 13: <i>Reed</i> Klarinet.....	21
Gambar 14: <i>Ligature</i> Klarinet.....	22
Gambar 15: <i>Barrel</i> Klarinet	22
Gambar 16: <i>Middle Join</i>	23
Gambar 17: <i>Bell</i> Klarinet	23
Gambar 18: Mengambil Klarinet dan Merangkai <i>Lower Joint</i> Dan <i>Bell</i>	25
Gambar 19: Merangkai <i>Upper Joint</i> Ke <i>Lower Joint</i>	25
Gambar 20: Merangkai <i>Barrel</i> Ke <i>Upper Joint</i> dan <i>Mouthpiece</i> Ke <i>Barrel</i> .	26
Gambar 21: Merangkai <i>Reed</i>	27
Gambar 22: <i>Embouchure</i> Tampak Samping dan Depan.....	28
Gambar 23: Posisi Duduk dan Posisi Berdiri.....	31
Gambar 24: Halaman Depan Sekolah	32
Gambar 25: Denah Lantai 1 SMK Negeri 11 Medan	41
Gambar 26: Denah Lantai 2 SMK Negeri 11 Medan	42
Gambar 27: Wawancara Dengan Deni Purba	48
Gambar 28: Guru Mengajar Dengan Metode Ceramah	55
Gambar 29: Guru Mengajar Dengan Metode Ceramah	55

Gambar 30: Guru Mengajar Dengan Metode Ceramah	56
Gambar 31: Siswa Mempraktekkan Teknik <i>Embouchure</i>	58
Gambar 32: Siswa 1 Sedang Melakukan Penjarian Tangga Nada.....	60
Gambar 33: Etude Gustav No 80	61
Gambar 34: Siswa 1 Sedang Memainkan Etude	61
Gambar 35: Siswa 2 Sedang Melakukan Penjarian Tangga Nada.....	63
Gambar 36: Siswa 2 Sedang Memainkan Etude	64
Gambar 37: Siswa 3 Sedang Melakukan Penjarian Tangga Nada.....	66
Gambar 38: Siswa 3 Sedang Memainkan Etude	67
Gambar 39: Siswa4 Sedang Melakukan Penjarian Tangga Nada.....	69
Gambar 40: SiswaSedang Memainkan Etude	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Kegiatan Siswa Hari Selasa dan Jum'at	47
Table 2 : Wawancara Siswa	52
Table 3 : Silabus Siswa Kelas XI Klarinet.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik dalam pemahaman sehari-hari sering kali dikaitkan dengan perasaan. Selain dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, sisi lain musik dianggap sebagai gambaran pandangan manusia. Begitu dekatnya musik dengan kehidupan manusia, sehingga kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia.

Di luar dari nilai hakiki musik sebagai kebudayaan dunia, pendidikan musik memiliki beberapa manfaat bagi kaum muda yang melampaui asal musik itu sendiri. Pendidikan musik bagi siswa merupakan bekal kemampuan dasar dalam belajar, mengembangkan kapasitas, keterampilan dan pengetahuan. Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk kepribadiannya. Penanaman dan peresapan rasa indah serta rasa peka dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.

Di Indonesia pendidikan musik sudah diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga tingkat universitas. Kemudian pada tingkat sekolah menengah atas, terdapat sekolah menengah kejuruan musik yang mengkhususkan belajar musik Barat. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah yang bertujuan menyiapkan lulusan yang siap bekerja, memiliki pengetahuan, menguasai

keterampilan dan profesional di bidangnya.¹ Hal tersebut menjadi acuan bagi seluruh SMK di Indonesia tak terkecuali SMK Negeri 11 Medan dalam menjalankan proses belajar mengajar. SMK Negeri 11 Medan adalah salah satu sekolah musik formal Indonesia yang dikenal sebagai sekolah musik satu-satunya di Medan yang setara dengan SLTA yang didirikan oleh pemerintah yang bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.31 Medan.

SMK Negeri 11 Medan memiliki program studi yang dibagi menjadi 3 bidang Kejuruan yaitu, seni musik klasik, musik non klasik, serta seni tari. Seni pertunjukan dengan kompetensi kejuruan seni musik memiliki praktik instrumen dasar, Instrumen dasar diwajibkan memilih salah satu instrumen untuk menempuh pendidikan di SMKN 11 Medan. Pada jurusan seni musik klasik, terbagi beberapa instrumen terdiri dari instrumen Piano, Vokal, Gitar, Biola, Cello, Flute, Trumpet, dan klarinet. Pada jurusan seni musik non klasik, terbagi beberapa instrumen terdiri dari instrumen drum set, gitar elektrik, saxophone, keyboard, bass elektrik, dan vokal pop.

Minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 11 Medan cukup besar, terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa pada setiap tahun ajaran baru. Kemudian dibukanya jurusan baru Seni Tari sehingga membuat sekolah SMK N 11 Medan memiliki 3 jurusan dalam lingkungan yang sama. calon siswa pada umumnya memilih jurusan serta Instrumen dasar yang berdasarkan minat tersebut. Salah satu instrumen yang diajarkan kepada siswa adalah klarinet. Bisa dikatakan

¹ Jorlin pakpahan, *kurikulum sekolah menengah Kejuruan tahun 1994* (jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hal 1.

klarinet adalah instrumen yang minim peminat setiap tahun ajaran baru SMK N 11 Medan menerima rata-rata 4-5 siswa klarinet.

Proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar agar orang yang diajarkan dapat terbentuk pribadi yang berkualitas dibidangnya.² Pada proses pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan seperti proses belajar pada umumnya yaitu guru mengajarkan materi sesuai dengan silabus yang dibuat. Pada proses pembelajaran praktik klarinet di SMK Negeri 11 Medan, siswa mendapatkan porsi tatap muka 2 kali dalam 1 minggu, dengan durasi waktu 4 x 45 menit. Proses pembelajaran merupakan penularan pengetahuan yang berupaya meningkatkan keterampilan siswa dari yang benar-benar tidak mampu memainkan klarinet hingga mahir memainkan klarinet.

Pembelajaran klarinet masih memiliki berbagai tantangan salah satu adalah mengenai informasi teknis permainan yang dibutuhkan untuk mencapai standart minimum permainan solois. Masalah penguasaan teknis permainan masih banyak terjadi terutama pada sekolah menengah kejuruan musik yang jarang menerima update informasi melalui *master class/ workshop* pembelajaran musik klarinet tersebut.

Informasi awal berdasarkan hasil observasi lapangan adalah bahwa sekolah tersebut memiliki 1 guru klarinet dan sudah mengajar dari tahun 1983 sampai 2018. Melihat kondisi fisik yang sudah memasuki usia pensiun karena usia sudah mencapai 59 tahun membuat guru tersebut minim memberikan contoh memainkan

² Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Yogyakarta: Adi Cipta, 2003), hal 68.

klarinet. Guru menggunakan metode lisan dalam mengajar dan dapat dipahami oleh siswa saat proses belajar berlangsung.

B. Batasan masalah

Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas XI yang mengambil instrumen klarinet di SMK Negeri 11 Medan. Pemilihan tersebut didasarkan pada ketersediaan kesempatan meneliti melakukan observasi yang melihat fenomena pembelajaran klarinet yang diterapkan oleh siswa kelas XI di SMK Negeri 11 Medan. Maka penelitian akan di fokuskan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 11 Medan yang mengambil minat belajar instrumen klarinet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat beberapa rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah teknik pembelajaran klarinet di SMK Negeri 11 Medan?
2. Kendala apa saja dan cara mengantisipasi yang dihadapi dalam proses pembelajaran klarinet tersebut?
3. Masukan teknis apa saja yang bisa diberikan sebagai langkah awal pembekalan proses belajar mengajar klarinet di SMK Negeri 11 Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan secara menyeluru mengenai situasi pembelajaran klarinet di SMK Negeri 11 Medan.
2. Menemukan kendala serta antisipasi awal proses pembelajaran klarinet.
3. Memberikan masukan teknis sebagai antisipasi awal dari kendala yang dihadapi guru dan siswa untuk pembekalan proses belajar klarinet di SMK Negeri 11 Medan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan penelitian ini mengacu pada beberapa sumber referensi yang dijadikan sebagai landasan pikiran.

Albert R. Rice. *The Clarinet In The Classical Period*, Published by Oxford University Press, Inc, 2003. Buku ini berisikan bagian-bagian klarinet sebagai pengenalan dasar instrumen klarinet dan sejarah pembuatan yang mengalami beberapa modifikasi pada penjarian dan intonasi register yang lebih disempurnakan.

Colin Lowson, *The Cambridge Companion to the Clarinet*, diterbitkan oleh The Press Syndicate Of The University Of Cambridge The Pitt Building, Trumpington Street, Cambridge, United Kingdom, 1995. Buku ini memberikan gambaran mengenai sebuah survei komposisi untuk instrumen klarinet sejarah dan asal-usulnya klarinet dari terciptanya sampai sekarang, serta panduan untuk mengajar dan memainkan instrumen.

Keith Stein, *The Art of Clarinet Playing*, publisher by Alfred Music, 1994. Buku ini menguraikan tentang bagian-bagian klarinet seperti *mouthpiece*, *reed*, *ligature*, *barrel* dan sebagiannya, dijelaskan secara detail dalam buku ini dia menulis langkah-langkah mempelajari posisi *embouchure*, posisi penjarian, *tone quality*, artikulasi dan sebagiannya.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2015. Buku ini menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan salah satu pendekatan yang digunakan dalam buku ini penelitian kualitatif deskriptif.

W.Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, 2008. Buku ini berisikan semua strategi belajar mengajar.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).³ menurut Nasution dalam buku Sugiono menyatakan pada hakekatnya kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Penelitian kali ini yang diamati adalah orang, yaitu Siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Medan. Kemudian menggunakan metode deskriptif, maka data yang didapat akan diuraikan secara

³ Sugiyono, (2015), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) hal 1.

⁴ Sugiyono, (2015), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) hal 180.

mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Penelitian ada beberapa proses yang dibagi antara lain :

1. Pra penelitian
2. Tahap pengumpulan data
3. Analisis data
4. Laporan

Tahapan Kerja diatas merupakan tahapan terpadu dan setiap tahapan memiliki hubungan dengan topik masalah, batasan masalah yang telah direncanakan. Masing-masing tahapan kerja yang disebutkan diatas secara global dijelaskan dibawah ini.

1. Pra penelitian

Pada tahap ini penulis mengeksplorasi kerangka-kerangka teoritis terkait dengan teknik permainan klarinet. Munculkan beberapa pertanyaan terhadap topik masalah yang telah direncanakan. Disamping itu dilakukan studi pustaka mengenai permainan klarinet untuk mencocokkan kerangka teori dengan permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka dapat diperoleh melalui :

- a. Wawancara sebagai upaya mendekatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan

informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.⁵ Pada saat pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama dengan narasumber antara lain guru praktek klarinet dan siswa kelas XI klarinet di SMK Negeri 11 Medan. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

- b. Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.⁶

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan siswa kelas XI klarinet SMK Negeri 11 Medan dan juga mengamati bagaimana proses pengajaran. Observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Kemudian peneliti dapat melakukan

⁵ Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S, 1989) hal. 46

⁶ Soeratio, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 1995), hal 99.

pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

- c. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data disertai bukti-bukti otentik seperti foto dan rekaman audio-visual pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat mendukung penelitian ini. Alat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Buku catatan, digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan observasi. Rekaman handphone, digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.
- 2) Kamera, digunakan untuk mengambil gambar dan rekaman vidio pada saat evaluasi pembelajaran klarinet. Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan di analisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulis.
- 3) Laporan adalah langkah terakhir dalam karya ilmiah, dari seluruh data yang didapatkan melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian disusun menjadi satu dalam bentuk karya tulis skripsi sesuai dengan ketentuan lembaga.

G. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini terdiri dari empat bab dengan tiap-tiap sub-bab pada masing-masingnya. Bab I ialah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika

penulisan. Bab II menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian berupa sejarah terciptanya klarinet, teknik permainan klarinet dan profil sekolah SMK Negeri 11 Medan. Bab III berisikan hasil penelitian berupa paparan situasi pembelajaran, temuan penelitian beserta masukan teknis sebagai antisipasi kendala. Bab IV. penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan lampiran.

